

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *TEAM QUIZ* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERPEN

Melia

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak
Email: melygautama@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran aktif terhadap keterampilan menulis cerpen siswa pada kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimental design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak. Teknik sampel yang dipilih adalah teknik cluster random sampling. Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas IX A sebagai kelompok eksperimen dan kelas IX sebagai kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode pembelajaran aktif tipe team quiz berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa. Diperoleh nilai rata-rata 76,87 dengan standar deviasi 7,81, dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan rata-rata nilai 69,18 dan standar deviasi 9,22. Dapat disimpulkan metode pembelajaran aktif tipe team quiz memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak.

Kata Kunci: Eksperimen, *Team Quiz*, Cerpen

Abstract

The purpose of this research was to find out wheater the application of active learning method tipe team quiz was evectorive in short story writing skill to the IX grade students of MTs. Sirajul Ulum Pontianak. This study was an experimental research. The research was designed as quasi experimental study. The population was IX grade student of MTs. Sirajul Ulum Pontianak. The sample was chosen by cluster random sampling method. In this study, the research selected IX A as the experimental group, and IX B as the control group. The result of the experiment showed that the application of of active learning method tipe team quiz was evectorive in short story writing skill to the student. Gained mean 76,87 with deviation standard 7,81. If compared to control group with mean 69, 18 with deviation standard 9,22. The active learning method tipe team quiz was applied was giving such an effect to the short story writing skill of the IX grade students of MTs. Sirajul Ulum Pontianak.

Keywords: Eksperiment, *Team Quiz*, Folklore

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam upaya menciptakan manusia yang berkualitas. Pendidikan di sekolah tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat interaksi antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk dapat memfasilitasi siswa secara efektif agar terjadi pembelajaran dan siswa berperan aktif dalam

mengembangkan dirinya untuk mencapai berbagai kecakapan. Diperlukan pemilihan model, metode, atau strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan untuk menunjang tugas tersebut.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan satu diantara pelajaran yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah

diharapkan dapat mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur-tunggal.

Menulis merupakan satu diantara aspek keterampilan berbahasa yang tidak akan pernah terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Menulis lebih menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, dan menuntut gagasan-gagasan yang tersusun secara logis, diekspresikan dengan jelas dan ditata secara menarik. Kemudian beragamnya tulisan menuntut siswa untuk harus menguasai dan menulis dengan benar. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat ini menekankan pembelajaran yang berbasis teks. Teks yang beragam harus dikuasai siswa.

Materi menulis terdapat dalam Kurikulum 2013, lebih khususnya menulis cerpen yaitu pada silabus kelas IX SMP/MTs., pada kompetensi dasar 4.6 mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan, dengan kegiatan pembelajaran 4.6.1 menulis cerita pendek berdasarkan kerangka dengan memperhatikan struktur teks dan kebahasaan. Hal ini menandakan bahwa kegiatan menulis cerpen perlu dilaksanakan di sekolah.

Alasan memilih menulis cerpen karena pertama, pembelajaran menulis cerpen berperan penting dalam mengembangkan kreatifitas siswa dalam menuangkan suatu ide, gagasan, perasaan dan pengalaman menjadi sebuah karya sastra. Kedua, karena menulis cerpen dapat menjadikan siswa untuk lebih

mempertajam daya pikir kritis dan daya imajinatifnya sehingga mengasah pikiran dan perasaan. Ketiga, keterampilan menulis cerpen kurang diperhatikan, dalam pembelajaran menulis siswa sering kali tidak memahami secara mendalam materi cerpen dan konsep-konsep pembuatan cerpen sehingga kurang terampil menulis cerpen.

Berdasarkan praobservasi dan hasil wawancara pada tanggal 3 April 2017 dengan guru Bahasa Indonesia MTs. Sirajul Ulum Pontianak diperoleh informasi mengenai keterampilan menulis siswa dalam menulis cerpen masih kurang, hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan siswa tentang konsep teori menulis cerpen. Kenyataan yang didapatkan di sekolah menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam bentuk cerpen. Siswa menganggap menulis cerpen sebagai pembelajaran yang tidak mudah karena menulis memerlukan gagasan serta diperlukan waktu yang lama untuk menghasilkan sebuah tulisan. Kemudian ditambah dengan kurangnya pengetahuan tentang konsep teoritis penulisan cerpen sehingga membuat keengganan siswa menulis cerpen.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, diperlukan suatu solusi yang dapat membuat suasana belajar yang lebih aktif dan dapat menimbulkan ketertarikan siswa terhadap menulis teks cerpen. Salah satunya adalah dengan penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia akan berpengaruh terhadap pengetahuan yang diperoleh siswa saat proses belajar sehingga berpengaruh juga terhadap keterampilan menulis siswa. Berdasarkan alasan tersebut peneliti mencoba

menggunakan metode pembelajaran yang bisa memberikan gambaran interaksi antara guru dan siswa pada saat pembelajaran.

Metode pembelajaran yang dipilih adalah metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*. Alasan peneliti menggunakan metode pembelajaran aktif *Team Quiz* adalah a) menyesuaikan dengan materi pelajaran, metode pembelajaran aktif *Team Quiz* dianggap sesuai membantu kesulitan siswa dalam menulis cerpen. b) Membantu mengaktifkan siswa dalam bertanya dan menjawab tentang penulisan cerpen. c) Membuat siswa dapat saling mengajar satu sama lain sehingga dapat menambah penguasaan siswa terhadap materi atau konsep teoritis menulis. Dengan adanya pemilihan metode pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat memahami konsep menulis cerpen, melalui pemahaman tersebut siswa menulis cerpen sesuai dengan struktur teks cerpen secara benar. Tujuannya adalah supaya tulisan yang dibuat benar-benar menunjukkan sebuah cerpen.

Peneliti mencoba menawarkan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* adalah untuk mencobakan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen kemudian dilihat pengaruh dari penggunaan metode tersebut pada menulis cerpen siswa. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode yang digunakan ketika diterapkan kepada siswa.

Peneliti memilih MTs. Sirajul Ulum sebagai tempat penelitian pertama karena menurut praobservasi yang dilakukan, peneliti menemukan permasalahan yang mana terdapat kesulitan siswa dalam menulis cerpen. Kedua, kurang aktifnya siswa dalam belajar bahasa Indonesia. Ketiga, di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dan belum

pernah diterapkan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* oleh guru di MTs. Sirajul Ulum Pontianak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut guna mencobakan metode pembelajaran aktif *Team Quiz* pada keterampilan menulis cerpen. Penelitian dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran aktif *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak.

Harapannya dengan menerapkan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Kemudian dapat membantu memberikan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran khususnya konsep penulisan teks cerpen. Selain itu harapan dengan adanya penggunaan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* dapat memberikan variasi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak”.

Adapun secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak?”. Sub-sub masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* di kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak?, 2) Bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa yang tidak diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* di kelas IX MTs. Sirajul Ulum

Pontianak?, 3)Apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejelasan tentang pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Sugiyono (2013:72) mengemukakan bahwa “Metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Sedangkan Nawawi (2015:88) mengemukakan “Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan

mengendalikan pengaruh variabel yang lain”.

Penelitian ini menggunakan *Quasy Eksperimen Design* karena penelitian ini memiliki kelas kontrol. Kemudian dalam penelitian ini, peneliti tidak mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen, sehingga masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh. . Sugiyono (2013:77) mengemukakan *Quasy Experimental Design* adalah “Jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design*. Peneliti memilih rancangan *posttest-only control design* karena untuk membandingkan perlakuan (*treatment*) antar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	Y	O ₂

Keterangan:

O₁ = *Posttest* kelas eksperimen

O₂ = *Posttest* kelas kontrol

X = Pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*

Y = Pembelajaran konvensional

Sugiyono (2013:76).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IX A sebagai kelas eksperimen dan IX B sebagai kelas kontrol. Keseluruhan siswa kelas IX berjumlah 31 siswa. Sampel dalam

penelitian ini adalah seluruh kelas IX yang belum diajarkan menulis cerpen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran dan studi dokumenter. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Uji keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dengan reliabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pelaksanaan pengumpulan data selesai dilakukan. Setelah pelaksanaan

pengumpulan data selesai, maka diperoleh hasil *post test* menulis cerpen siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya data tersebut diselesaikan melalui perhitungan statistik. Data penelitian ini dihitung dengan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel 2016*. Adapun analisis data secara lebih rinci dipaparkan sebagai berikut.

1. Analisis Data Hasil *Post Test*

Berdasarkan pelaksanaan pengumpulan data, diperoleh data hasil *post test* kelas eksperimen dan kontrol. Data yang diperoleh dari hasil siswa kemudian disusun ke dalam tabel. Data hasil *post test* siswa selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C.5. Hasil pengolahan data dibuat rangkuman hasil tes siswa sebagai berikut.

Tabel 4.2 Rangkuman Hasil *Post-test*

	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
		Nilai	Skor		Nilai	Skor
<i>Post test</i>	Jumlah	1153	369	Jumlah	1107	329
	Rata Rata	76,87	25	Rata Rata	69,18	22
	Max	91	29	Max	84	27
	Min	69	20	Min	56	18
	Standar Deviasi	7,81	2	Standar Deviasi	9,22	3
	Variansi	60,98		Variansi	84,96	

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh hasil menulis cerpen siswa kelas IX A (kelompok eksperimen) yang diberikan perlakuan dan kelas IX B (kelompok kontrol) yang tidak diberikan perlakuan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* tergolong baik yaitu sebesar 76,87 sedangkan keterampilan menulis cerpen siswa yang tidak diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* tergolong cukup yaitu 69,18. Jadi, terdapat perbedaan hasil menulis antara siswa yang diajarkan dengan yang

tidak diajarkan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

2. Pengolahan Data

a. Hasil Rata-Rata Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas Eksperimen
Berdasarkan tabel 4.2 telah diperoleh skor dan nilai rata-rata *post tes* kelas eksperimen. Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah nilai data dibagi jumlah siswa. Sub masalah 1 dijawab menggunakan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1153}{15} = 76,87 \end{aligned}$$

Disimpulkan nilai rata-rata keterampilan siswa menulis cerpen kelas eksperimen adalah 76,87. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan

menulis cerpen siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* tergolong baik yaitu sebesar 76,87.

b. Hasil Rata-Rata Nilai Keterampilan Menulis Siswa Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel 4.2 telah diperoleh skor dan nilai rata-rata *post tes* kelas kontrol. Nilai rata-rata diperoleh dari jumlah nilai data dibagi jumlah siswa. Menjawab sub masalah 2 digunakan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{x} &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1107}{16} \\ &= 69,18 \end{aligned}$$

Nilai rata-rata keterampilan siswa menulis cerpen kelas kontrol adalah 69,18. Disimpulkan keterampilan menulis cerpen siswa yang tidak diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* tergolong cukup yaitu 69,18.

c. Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif Tipe *Team Quiz* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen

Langkah pertama yang dilakukan untuk menjawab sub masalah 3 adalah dengan menguji normalitas data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Uji normalitas data *post test* kelompok eksperimen

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji X^2 diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 2,30$ sedangkan $X^2_{tabel} = 5,99$. Karena hasil perhitungannya diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data nilai *post test* kelompok eksperimen berdistribusi normal.

2) Uji normalitas data *post test* kelompok kontrol

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal dan jika $X^2_{hitung} >$

X^2_{tabel} , maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji X^2 diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 2,91$ sedangkan $X^2_{tabel} = 5,99$. Hasil perhitungannya diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data nilai *post test* kelompok kontrol berdistribusi normal.

3) Uji kesamaan rata-rata varians (Homogenitas)

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji kesamaan rata-rata varians. Karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua kelas dan data dinyatakan normal, maka untuk menguji kesamaan rata-rata variannya digunakan uji F. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka data homogen, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data tidak homogen. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji F diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,39 < 2,46$) maka dapat disimpulkan data homogen.

4) Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, kedua data berdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan uji hipotesis. Data tersebut diuji menggunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Rumusan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX Mts. Sirajul Ulum Pontianak.

H_a : Terdapat pengaruh pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX Mts. Sirajul Ulum Pontianak.

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji-t

Taraf Signifikan	t_{tabel}	t_{hitung}	Syarat Pengujian Hipotesis	Kesimpulan
5% = 0,05	1,6991	2,50	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H0 ditolak Ha diterima

Hasil perhitungan $t_{hitung} = 2,50$ dan $t_{tabel} = 1,6991$ dengan taraf signifikan 5% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,50 > 1,6991$) yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jika H_a diterima, maka berdasarkan rumusan hipotesis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX Mts. Sirajul Ulum Pontianak.

5) Perhitungan *effect size*.

Simpulan hipotesis H_a diterima dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus *effect size*. Berdasarkan perhitungan *effect size* diperoleh $E_s > 0,8$ atau $0,9 > 0,8$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa tergolong tinggi.

Pembahasan

Menerapkan metode pembelajaran aktif *team quiz* menjadi proses pembelajaran yang bukan hanya berpusat pada guru. Melainkan juga dapat mengembangkan keaktifan siswa dalam berkelompok, karena dalam prosesnya siswa diajarkan untuk memahami konsep menulis cerpen secara berkelompok.

Sebelum memberikan perlakuan kepada sampel, terlebih dahulu peneliti menentukan kelas yang menjadi kelas

eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti melakukan pengujian terhadap sampel penelitian yaitu uji normalitas dan homogenitas. Kemudian setelah itu dilakukan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Hasil pengambilan sampel dinyatakan kelas IX A menjadi kelas eksperimen sedangkan kelas IX B menjadi kelas kontrol.

Setelah ditentukan mana yang menjadi kelas eksperimen dan kontrol barulah perlakuan diberikan kepada kedua sampel tersebut. Masing-masing kelas tersebut diberi perlakuan sebanyak dua kali tatap muka atau dua kali pertemuan. Pertemuan pertama kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Sedangkan pertemuan pertama di kelas control tidak diajarkan metode pembelajaran aktif *team quiz*. Materi yang diajarkan pada kelas control dan kelas eksperimen sama yaitu menulis cerpen. Adapun pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis cerpen siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*

Metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* menekankan pada keaktifan siswa. Metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* ini menempatkan siswa pada posisi sangat dominan dalam proses pembelajaran dan terjadinya kerjasama dalam kelompok dengan ciri utamanya *team quiz*, sehingga semua siswa mendapatkan kelompoknya

masing-masing dan berusaha untuk memahami topik yang diberikan.

Pada pelaksanaan *team quiz*, siswa membentuk kelompok sebanyak tiga kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa karena di kelas eksperimen berjumlah 15 siswa. Sebelum penyampaian materi siswa mendiskusikan topik yang disampaikan. Terdapat beberapa kelompok yang menyampaikan materi lebih dari waktu yang dijadwalkan. Pada saat penyampaian materi siswa lebih aktif mendengar karena materi yang disampaikan akan ditanyakan oleh kelompok bersangkutan. Selesai penyampaian materi, siswa menjadi aktif berbicara dan berpikir karena kelompok memberikan pertanyaan tentang materi yang baru disampaikan. Semua siswa dituntut untuk aktif karena siswa harus menjawab pertanyaan secara individu. Setelah penyampaian materi selanjutnya siswa berkompetisi menjawab pertanyaan yang disampaikan. Setelah pembelajaran selesai guru menjelaskan pemahaman siswa yang keliru. Kemudian setelah perlakuan di kelas eksperimen selesai diberikan maka langkah selanjutnya pemberian *post test*. Pada pelaksanaan *post test* ini siswa dituntut untuk menulis cerpen.

Pada pertemuan kedua peneliti memberikan *post test* kepada kelas eksperimen. Pemberian *post test* dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis cerpen siswa yang telah diberikan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

Setelah memberikan *post test* maka diperoleh data hasil keterampilan menulis cerpen siswa kelas eksperimen. Hasil pengolahan data penelitian diperoleh keterampilan menulis cerpen siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* tergolong baik

dengan jumlah rata-rata nilai *post test* sebesar 76,87 dan standar deviasi 7,81.

2. Keterampilan menulis cerpen siswa yang tidak diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz*

Pada proses pembelajaran menulis cerpen yang tidak diajarkan dengan model pembelajaran aktif tipe *team quiz*, guru lebih monoton. Pembelajaran di kelas kontrol diajarkan menggunakan cara konvensional. Disaat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif malah cenderung pasif, siswa menunggu dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Setelah pertemuan pertama selesai, dilanjutkan dengan pertemuan kedua. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan *post test* kepada kelas kontrol. Pemberian *post test* dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis cerpen siswa yang tidak diajarkan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*.

Setelah memberikan *post test* maka diperoleh data hasil keterampilan menulis cerpen siswa kelas kontrol. Hasil pengolahan data penelitian diperoleh keterampilan menulis cerpen siswa yang tidak diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* tergolong cukup dengan jumlah rata-rata nilai *post test* sebesar 69,18 dan standar deviasi 9,22.

Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran berlangsung siswa terlihat kurang aktif, sehingga berpengaruh terhadap hasil menulis siswa. Pada saat berlangsungnya pembelajaran, siswa tidak menanyakan materi yang belum dipahami kepada peneliti. Sedangkan penguasaan konsep materi dan teori tentang menulis cerpen penting dan dijadikan sebagai panduan untuk menulis cerpen. Keberadaan peneliti yang asing juga membuat pelajaran menjadi lebih pasif.

3. Pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *Team Quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil menulis cerpen siswa kelas eksperimen tergolong baik yaitu dengan rata-rata nilai sebesar 76,87 sedangkan hasil menulis cerpen siswa kelas kontrol tergolong cukup yaitu dengan rata-rata nilai 69,18. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis cerpen yang diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* lebih baik dibandingkan dengan yang tidak diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*. Kemudian untuk memperoleh kesimpulan yang akurat maka data dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

Uji statistik yang digunakan adalah uji t dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,50 > 1,645$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak. Sedangkan untuk mengetahui berapa besar pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *team quiz*, maka dilakukan perhitungan menggunakan rumus *effect size*. Berdasarkan perhitungan *effect size* diperoleh $E_s > 0,8$ atau $0,9 > 0,8$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen tergolong tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh

metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis cerpen siswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* di kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak (kelompok eksperimen) diperoleh jumlah nilai keseluruhan 1153 dengan rata-rata nilai sebesar 76,87 yang tergolong baik.
- 2) Keterampilan menulis cerpen siswa yang tidak diajarkan dengan metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* di kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak (kelompok kontrol) diperoleh jumlah nilai keseluruhan 1107 dengan rata-rata nilai sebesar 69,18 yang tergolong cukup.
- 3) Terdapat pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX MTs. Sirajul Ulum Pontianak. Hal tersebut diketahui berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji t dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $2,50 > 1,645$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen. Berdasarkan perhitungan *effect size* diperoleh $E_s > 0,8$ atau $0,9 > 0,8$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode pembelajaran aktif tipe *team quiz* terhadap keterampilan menulis cerpen tergolong tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, H. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Darmadi, Hamid. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Darma, Yudi. (2013). *Analisis Data Statistik*. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.
- Djiwandono, M. Soenardi. (2008). *Tes Bahasa, Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Finoza, Lamuddin. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Masruroh, Ainun. (2017). *Rambu-rambu Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pusat Kajian Bahasa.
- Nawawi Hadari. (2015). *Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- . (2014) *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- . (2010). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- . (2015). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Zuldafrial. (2012). *Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Media Perkasa.